



Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah: Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten Manggarai Barat
Local Government Performance Measurement: Contribution of the Tourism Sector to Local Revenue in West Manggarai Regency

Odilia Fitriyani Harti¹⁾, Maria Odriana Veronica Moi^{*2)},

Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandira

E-Mail: maria.veronicamoy40@gmail.com*

**Aksioma: Jurnal
Manajemen**

Vol. 3

No. 1

Halaman 39-44,

Bulan Februari, Tahun 2024

E-ISSN 2828-0997

Abstract

This study aims to measure the performance of local governments, one of which is through the contribution of tourism sector revenues consisting of local taxes and local levies. Local taxes in the tourism sector consist of hotel tax, restaurant tax and entertainment tax. Local levies in the tourism sector consist of levies for recreational areas and levies for tourist attractions. Data were collected from 2017-2021 and analyzed using the degree of contribution formula which is classified based on the level of contribution. The results showed that the contribution of tourism sector local revenue to PAD of West Manggarai Regency in 2017-2021 averaged 25.73% with a moderate category. When viewed from each source of tourism sector revenue, both local taxes and local levies are in the very poor category.

Keywords: *tourism sector, local taxex, regional levies, contribution.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja pemerintah daerah, yang salah satunya melalui kontribusi pendapatan sektor pariwisata yang terdiri dari pajak daerah dan retribusi daerah di Kabupaten Manggarai Barat. Pajak daerah sektor pariwisata terdiri dari pajak hotel, restoran dan hiburan. Retribusi daerah sektor pariwisata terdiri dari retribusi tempat rekreasi dan retribusi tempat pariwisata. Data dikumpulkan dari tahun 2017-2021 dan dianalisis menggunakan rumus derajat kontribusi yang dikalsifikasikan berdasarkan tingkat kontribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan daerah sektor pariwisata terhadap PAD untuk 2017-2021 rata-rata sebesar 25,73% atau dalam kategori sedang. Apabila dilihat dari setiap sumber pendapatan sektor pariwisata baik pajak daerah maupun retribusi daerah berada dalam kategori sangat kurang.

Kata Kunci: sektor pariwisata, pajak daerah, retribusi daerah, kontribusi.

PENDAHULUAN

Penerimaan pendapatan daerah sangat ditentukan oleh berbagai sektor potensial yang dimiliki oleh suatu daerah, yang bersumber dari pajak, retribusi, hasil investasi dan pengelolaan kekayaan alam. Salah satu sektor yang berpotensi di pemerintah adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata berkenaan dengan sumber-sumber pendapatan dari potensi wisata daerah seperti pantai, air terjun, wisata adat lokal yang menjadi kekhasan dan identitas daerah tersebut. Pengelolaan sumber

potensi kepariwisataan tersebut akan membantu pemerintah dari aspek pendapatan, promosi dan pengembangan wilayah yang pada akhirnya akan mendukung percepatan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Pengembangan sektor pariwisata dapat dimulai dengan penyediaan akses jalan, fasilitas lokasi wisata dan promosi yang tepat dan terarah. Apabila hal ini dilakukan secara baik oleh pemerintah, maka dari aspek keuangan, memungkinkan potensi pendapatan dan target yang ditetapkan setiap tahunnya dalam rencana keuangan atau APBD. Selain itu, investasi dalam bentuk alokasi anggaran pembangunan akan terukur melalui perkembangan kondisi fisik dan pelayanan di setiap lokasi wisata.

Sebagai sektor dengan nilai jula yang tinggi (Sanaubar, 2017), keberadaan pariwisata mendukung praktek otonomi daerah dan derajat desentralisasi fiskal yang lebih baik. Nusa Tenggara Timur sebagai provinsi dengan kekhasan tempat wisata yang tersebar di berbagai kabupaten dan kota pun memiliki potensi yang sama dan dapat dikembangkan. Salah satu kabupaten dengan sektor pariwisata yang potensial dan telah dikelola sejak lama adalah kabupaten Manggarai Barat.

Kabupaten Manggarai Barat sebagai salah satu tujuan wisata andalan di wilayah Indonesia Timur menawarkan berbagai potensi wisata. Berbagai objek wisata tersebut antara lain wisata alam, wisata budaya dan wisata minat khusus dengan salah satu destinasi wisata yang terkenal yaitu wisata Taman Nasional Komodo dan sekitarnya. Objek wisata ini menjadi modal dasar bagi wisatawan yang bagi pemerintah harus dikelola dengan baik agar menjadi penerimaan daerah yang mendukung peningkatan ekonomi daerah.

Jenis-jenis usaha pariwisata yang ada di Kabupaten Manggarai Barat antara lain akomodasi hotel, restoran serta rumah makan dan tempat hiburan. Sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, terjadi penambahan unit/jasa usaha tersebut. Pada tahun 2020, jumlah keseluruhan jasa usaha adalah 240 unit yang terdiri dari akomodasi hotel sebanyak 101 unit, restoran dan rumah makan sebanyak 109 unit dan tempat hiburan sebanyak 30 unit. Pada tahun 2021, akomodasi hotel bertambah menjadi 116 unit, restoran dan rumah makan menjadi 115 unit dan tempat hiburan menjadi 47 unit. Total seluruh jasa usaha tersebut adalah sebanyak 278 unit.

Data di atas menunjukkan perkembangan pesat berbagai jasa usaha pariwisata yang juga mendukung penerimaan daerah. Jasa usaha pariwisata menjadi salah satu bentuk akomodir atas wisatawan lokal maupun internasional yang datang dan berkontribusi terhadap pajak maupun retribusi daerah bagi kabupaten Manggarai Barat. Peningkatan jumlah jasa usaha akan berpengaruh terhadap besarnya kontribusi pendapatan daerah sektor pajak dan retribusi. Oleh karena itu, perlu dianalisis penerimaan retribusi objek pariwisata pada Kabupaten Manggarai Barat yang tentunya akan berdampak pada penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah adalah seberapa besar kontribusi dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan dan retribusi obyek pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Manggarai Barat untuk tahun 2017-2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa realisasi pajak dan retribusi sektor pariwisata tahun 2017– 2021, data jumlah kunjungan wisawatan tahun 2017-2021, data jenis usaha pariwisata tahun 2017-2021.

Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan dengan menghitung kontribusi ketiga sumber sektor pariwisata yaitu pajak dan retribusi hotel, restoran dan hiburan. Kontribusi dihitung dengan membandingkan realisasi setiap sumber pendapatan dengan realisasi pendapatan asli daerah pada tahun berkenaan. Adapun hasil yang diperoleh adalah persentase kontribusi yang diklasifikasikan berdasarkan kategori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kontribusi ditujukan untuk mengetahui besarnya kontribusi suatu sumber penerimaan terhadap pendapatan asli daerah dalam bentuk persentase, juga sebagai alat pengukuran kinerja pemerintah. Dilihat dari kategori sektor pariwisata maka sumber pendapatan

dimaksud adalah meliputi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, retribusi tempat rekreasi serta retribusi tempat pariwisata. Kontribusi terhadap penerimaan pendapatan asli daerah ditunjukkan melalui besarnya penerimaan atas hasil pemungutan pajak dan retribusi sebagai kewenangan daerah. Hasil kontribusi dari setiap sumber sektor pariwisata dapat dilihat pada perhitungan dibawah ini.

1. Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2017-2021

- a. Kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Manggarai Barat tahun 2017-2021

Tabel 2
Kontribusi Pajak Hotel Terhadap PAD Tahun 2017-2021

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Hotel	Realisasi PAD	Kontribusi	Keterangan
2017	Rp 11.135.849.458,91	Rp 123.430.000.000,00	9,02%	Sangat kurang
2018	Rp 15.498.808.523,90	Rp 103.347.460.591,64	14,99%	Kurang
2019	Rp 25.521.491.119,00	Rp 169.954.164.787,00	15,01%	Kurang
2020	Rp 9.227.588.831,50	Rp 99.340.732.323,62	9,28%	Sangat kurang
2021	Rp 13.119.668.167,76	Rp 154.767.294.151,76	8,47%	Sangat kurang
Rata-rata			11,35%	Kurang

Sumber: Hasil olah data, 2022

Hasil perhitungan menunjukkan kontribusi Pajak Hotel terhadap PAD Kabupaten Manggarai Barat tahun 2017-2021 berkisar antara 8,47% sampai dengan 15,01%, dengan rata-rata sebesar 11,35% pada kategori kurang. Realisasi penerimaan pajak tertinggi adalah di tahun 2019 dengan kontribusi tertinggi sebesar 15,01% dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2021. Hal ini menunjukkan pula bahwa bertambahnya jumlah hotel tidak secara langsung meningkatkan penerimaan pajak hotel yang menudukung jumlah PAD yang diterima.

- b. Kontribusi Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Manggarai Barat tahun 2017-2021

Tabel 3
Kontribusi Pajak Restoran Terhadap PAD Tahun 2017-2021

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Restoran	Realisasi PAD	Kontribusi	Keterangan
2017	Rp 7.491.989.751,88	Rp 123.430.000.000,00	6,06%	Sangat kurang
2018	Rp 10.449.294.183,10	Rp 103.347.460.591,64	10,11%	Kurang
2019	Rp 16.704.680.601,00	Rp 169.954.164.787,00	9,82%	Sangat kurang
2020	Rp 8.699.632.729,10	Rp 99.340.732.323,62	8,75%	Sangat kurang
2021	Rp 11.266.134.532,40	Rp 154.767.294.151,76	7,27%	Sangat kurang
Rata-rata			8,40%	Sangat kurang

Sumber: Hasil olah data, 2022

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kontribusi Pajak Restoran terhadap PAD tahun 2017-2021 rata-rata sebesar 8,40%. Pada tahun 2017 kontribusi Pajak Restoran terhadap PAD sebesar 6,06% dan meningkat menjadi 10,11% di tahun 2018. Pada tahun 2019 sampai dengan 2021 kontribusi Pajak Restoran terhadap PAD mengalami penurunan masing-masing sebesar 9,82%, 8,75% dan 7,27%. Dengan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi Pajak Restoran terhadap PAD Kabupaten Manggarai Barat tahun anggaran 2017-2021 masih sangat kurang.

- c. Kontribusi Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Manggarai Barat tahun 2017-2021

Tabel 4
Kontribusi Pajak Hiburan Terhadap PAD Tahun 2017-2021

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Hiburan	Realisasi PAD	Kontribusi	Keterangan
2017	Rp 83.946.333,00	Rp 123.430.000.000,00	0,06%	Sangat kurang
2018	Rp 186.078.326,00	Rp 103.347.460.591,64	0,18%	Sangat kurang
2019	Rp 298.177.099,00	Rp 169.954.164.787,00	0,17%	Sangat kurang
2020	Rp 109.752.145,00	Rp 99.340.732.323,62	0,11%	Sangat kurang
2021	Rp 299.515.859,00	Rp 154.767.294.151,76	0,19%	Sangat kurang
Rata-rata			0,14%	Sangat kurang

Sumber: Hasil olah data, 2022

Kontribusi Pajak Hiburan terhadap PAD Kabupaten Manggarai Barat tahun 2017-2021 berkisar antara 0,06% sampai dengan 0,19% dan berada pada kategori sangat kurang. Pada tahun 2017 kontribusi Pajak Hiburan terhadap PAD sebesar 0,06%. Pada tahun 2018 sampai dengan 2020 kontribusi Pajak Hiburan terhadap PAD mengalami penurunan yaitu sebesar 0,18%, 0,17% dan 0,11%. Pada tahun 2021 kontribusi Pajak Hiburan terhadap PAD mengalami kenaikan kembali sebesar 0,19%.

2. Kontribusi Retribusi Tempat Rekreasi dan Tempat Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2017-2021

- a. Kontribusi Retribusi Tempat Rekreasi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Manggarai Barat tahun 2017-2021

Tabel 5
Kontribusi Tempat Rekreasi Terhadap PAD Tahun 2017-2021

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Tempat Rekreasi	Realisasi PAD	Kontribusi	Keterangan
2017	Rp 161.991.889,00	Rp 123.430.000.000,00	0,13%	Sangat kurang
2018	Rp 1.101.602.840,00	Rp 103.347.460.591,64	1,06%	Sangat kurang
2019	Rp 5.589.041.878,00	Rp 169.954.164.787,00	3,28%	Sangat kurang
2020	Rp 593.030.000,00	Rp 99.340.732.323,62	0,05%	Sangat kurang
2021	Rp 2.496.720.000,00	Rp 154.767.294.151,76	1,61%	Sangat kurang
Rata-rata			1,23%	Sangat kurang

Sumber: Hasil olah data, 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kontribusi Retribusi Tempat Rekreasi terhadap PAD kabupaten manggarai barat tahun 2017-2021 berkisar antara 0,05% sampai dengan 3,28% dengan rata-rata 1,23%. Kontribusi Retribusi Tempat Rekreasi terhadap PAD mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,13%, 1,06% dan 3,28%. Pada tahun 2020 kontribusi Retribusi Tempat Rekreasi terhadap PAD mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 0,05% dan naik menjadi 1,61% di tahun 2021. Dengan demikian, kontribusi Retribusi Tempat Rekreasi tahun anggaran 2017-2021 masih sangat kurang.

- b. Kontribusi Retribusi Tempat Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Manggarai Barat tahun 2017-2021

Tabel 6
Kontribusi Retribusi Tempat Pariwisata Terhadap PAD Tahun 2017-2021

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Tempat Pariwisata	Realisasi PAD	Kontribusi	Keterangan
2017	Rp 4.579.850.000,00	Rp 123.430.000.000,00	3,71%	Sangat kurang
2018	Rp 7.239.035.000,00	Rp 103.347.460.591,64	7,00%	Sangat kurang
2019	Rp 12.867.410.000,00	Rp 169.954.164.787,00	7,57%	Sangat kurang
2020	Rp 2.079.460.000,00	Rp 99.340.732.323,62	2,09%	Sangat kurang
2021	Rp 3.080.570.000,00	Rp 154.767.294.151,76	1,99%	Sangat kurang
Rata-rata			4,47%	Sangat kurang

Sumber: Hasil olah data, 2022

Dari tabel di atas terlihat bahwa kontribusi Retribusi Tempat Pariwisata terhadap PAD Kabupaten Manggarai Barat tahun 2017-2021 masih berada pada kategori kurang atau hanya sebesar 4,47%. Kenaikan terjadi pada tahun 2018 ke tahun 2019 dengan persentase kontribusi tertinggi sebesar 7,57%. Sedangkan, kontribusi terendah adalah di tahun 2021 sebesar 1,99% yang tidak lain dipengaruhi oleh penyesuaian selama pandemic covid-19 berlangsung.

3. Total Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2017-2021

Tabel 7
Total Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2017-2021

Tahun	Pendapatan Sektor Pariwisata	PAD	Kontribusi	Keterangan
2017	Rp 23.453.627.432,79	Rp 123.430.000.000,00	19,00 %	Kurang
2018	Rp 34.474.818.873,00	Rp 103.347.460.591,64	33,36 %	Cukup baik
2019	Rp 60.980.800.697,00	Rp 169.954.164.787,00	35,88 %	Cukup baik
2020	Rp 20.709.463.705,60	Rp 99.340.732.323,62	20,85 %	Sedang
2021	Rp 30.262.608.559,16	Rp 154.767.294.151,76	19,55 %	Kurang
Rata-rata			25,73%	Sedang

Sumber: Hasil olah data, 2022

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa rata-rata kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata adalah 25,73 % dan termasuk dalam kategori sedang. Kontribusi tertinggi adalah di tahun 2019 sebesar 35,88%, dan kontribusi terendah sebesar 19,00% di tahun 2017.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pemerintah daerah Kabupaten Manggarai Barat atas kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata terhadap PAD Kabupaten Manggarai Barat masih kurang/belum optimal. Dengan melihat rata-rata kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD, Pemerintah Daerah diharapkan tetap memanfaatkan dan mempertahankan potensi yang ada agar sektor pariwisata tetap berkembang dengan baik dan dapat lebih meningkatkan pendapatan asli daerah. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun manajemen pengelolaan sektor pariwisata sebagai tambahan kajian bagi peningkatan kinerja pemerintah dalam pengelolaan sektor pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Dita Novita, Suyatmin Waskita Adi, 2021. Analisis Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Empiris Pada Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Jember*
- Dhina Handayani, 2012. Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Ngawi. *Jurnal Ilmiah Universitas Surakarta*
- Efrintya, Elnin, 2021. Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di EKS Karesidenan Madiun. *Jurnal ilmiah UPN "Veteran" Jawa Timur*
- Firdaus, Carunia Mulya, 2017. Kebijakan dan Strategi Peningkatan PAD Dalam Pembangunan Daerah: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Khoir, Fawaidul, Hety Mustika Ani dan Wiwin Hartanto, 2018. Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember Tahun 2011-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah, Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 12 (2), 199-206
- Mahmudi, 2010. Manajemen Keuangan Daerah. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono, 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah
- Pasal 25 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Tugas dan Wewenang Kepala Daerah
- Permendagri No 13 Tahun 2006 Dalam Proses Mengelola Keuangan Daerah Diawali Dengan Penyusunan APBD
- Peraturan Pemerintah No.58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Barat No. 1 Tahun 2018 Tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga
- Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Barat Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Pajak Hotel
- Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Barat Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Pajak Restoran
- Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Barat Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Pajak Hiburan
- Permatasari, Annisa Dwi, 2020. Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Islam Indonesia*